**ABSTRAK**

 Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan suatu daerah karena memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Kota Pariaman adalah daerah yang memiliki pulau-pulau kecil yang dapat dijadikan sektor pariwisata, sesuai dengan undang-undang No 1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman selaku penanggung jawab di sektor kepariwisataan senantiasa melakukan pengelolaan disetiap destinasi wisata yang ada di Kota Pariaman yang tujuannya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Pariaman. Oleh karena itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada masalah dengan judul :

**“PENGELOLAAN DESTINASI WISATA PULAU ANGSO DUO OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT”.**

 Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan destinasi wisata Pulau angso duo yang dilakukan dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Pariaman, untuk mengetahui sarana-prasarana pendukung pulau angso duo, serta untuk mengengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengelolaan kapal wiasata pulau angso duo.

Pengamatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Responden terdiri dari Kepala Dinas pariwisata dan Kebudayaan, Kepala seksi sarana dan prasarana, kepala seksi promosi, Kepala unit pelaksana teknis, petugas pulau, pemilik kapal wisata, serta wisatawan yang berkunjung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terhadap destinasi wisata pulau angso duo sesuai dengan teori yang yang digunakan oleh penulis. Namun dalam pengelolaannya masih ada terdapat kekurangan seperti sarana – prasana pendukung yang masih harus dilengkapi, fasilitas untuk petugas pengelola yang harus di penuhi, baik kantor maupun kendaraan dinas. Untuk itu kedepannya pemerintah harus membuat anggaran untuk melekapi kekurangan tersebut sehingga bisa memaksimalkan pengelolaan Destinasi wisata pulau angso duo, sehingga bisa mempengaruhi terhadap kunjungan wisatawan di Kota Pariaman.

KATA KUNCI : Pengelolaan, Pariwisata, Pulau Angso Duo